

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

1. Pondok Pesantren

Pendidikan pondok pesantren merupakan pendidikan tertua di Indonesia lembaganya untuk meningkatkan kemajuan dalam Islam.¹ Kekuatan pondok pesantren salah satunya yaitu lembaga yang maju dalam menerapkan pendidikan karakter, sebab dalam pembelajaran di pesantren peserta didik dituntut sabar, rajin dan disiplin dalam menuntut ilmu.² Pondok pesantren adalah intitusi sosial yang berfungsi sebagai lembaga pendidikan keagamaan juga memiliki metode pendidikan karakter dimulai dari nasehat, keteladanan, cerita, ganjaran serta hukuman. Nasehat ataupun keteledanan tersebut disampaikan sebelum kegiatan belajar.³ Institusi sosial pesantren memiliki dan menjadi pedoman etika masyarakat karena muncul dan berkembang dengan adanya tuntutan dan kebutuhan masyarakat. Pesantren terus berkembang dengan mengikuti adanya zaman dengan adanya sosio-politik, sosio-kultural, sosio-ekonomi.⁴

Perubahan pondok pesantren dalam sosial artinya menguji unsur-unsur sosial intitusi yang memiliki nilai-nilai norma yang baik untuk bermasyarakat, kyai dan santri merupakan salah satu contoh untuk memiliki kepribadian yang baik untuk masyarakat. Sosial dalam bermasyarakat dapat

¹ Syafe'i, 'Pondok Pesantren : Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter', Jurnal Al Tadzkiiyyah: Jurnal Pendidikan Islam, Vol. VII (Mei 2017), 8," 2017.

² Ibid., 89.

³ Ibid., 86.

⁴ Fauzi yusni, "Peran Peantren Dalam Pengembangan Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) Entrepreneurship," Jurnal Pendidikan Universitas Garut, Vol. 06 2019.

diubah dengan aspek struktur, kultural dan intraksional yang mengkaji peran kyai yang terkait perubahan seperti adanya penemuan baru, keterbukaan pada lapisan masyarakat, revolusi, sistem pendidikan maju dan motivasi yang berprestasi.⁵ Program ekonomi berbasis pesantren seperti kewirausahaan, merupakan usaha untuk melatih santri dengan jiwa kewirausahaan bertujuan menunjang dan intelektual generasi yang produktif. Pengembangan pemberdayaan ekonomi dalam bidang jasa dan industri, untuk mengelola pondok pesantren harus mengetahui tentang peran dan tanggung jawab untuk mengubah masyarakat sekitar. Pondok pesantren juga memiliki ilmu-ilmu dan pengetahuan yang sangat unggul untuk pengajarannya yang sudah memenuhi kriteria bagi seorang pengajar agama islam memiliki strategi dalam kehidupan bangsa dan generasi. Pondok Pesantren memiliki kelembagaan agama dan lembaga masyarakat yang harus memiliki kemajuan dalam tingkat perekonomiannya.⁶

Dengan berbagai harapan pondok pesantren memiliki tiga predikat fungsi sebagai pusat pemikir-pemikir agama pengkaderan, mencetak lembaga sebagai sumber daya manusia, dan mempunyai kekuasaannya termasuk lembaganya yang dapat menumbuhkan jiwa wirausaha dikalangan santri, menumbuhkan sentra dan unit usaha yang berdaya saingan tinggi dan membentuk lembaga ekonomi mikro berbasis nilai islam dan mampu mengembangkan jaringan ekonomi dan perdanaan di pesantren baik

⁵ M. Munandar Soelaiman, *Dinamika Masyarakat Transisi Mencari Alternatif Teori Sosiologi Dan Arah Perubahan*, (Yogyakarta:Aditama, 1998), 146.

⁶ Tridharma Putra Dezata Nublidin and Zaki Irham, "Peran Pondok Pesantren AN-Nurn 2 Al-Murtadlo Pembudayaan Ekonomi Masyarakat Klurahan Bululawang Malang," November 2020, 6

horizontal maupun vertical.⁷ Dengan adanya pemberdayaan ekonomi akan terjadi perubahan yang lebih baik sehingga akan terbebas dari kekurangan dan keterbelakangan. Pemberdayaan ini cakupannya sangatlah luas yang meliputi aspek ekonomi, social, budaya, dan politik.⁸ Indikator ekonomi masyarakat yaitu adanya kemandirian, rasa percaya diri, pengakuan diri. Sehingga nilai menjadi pola dasar dalam pembentukan masyarakat. Dalam agama Islam pemberdayaan ekonomi memiliki tahap yaitu dengan perbaikan akidahnya, memperbaiki struktur masyarakat dengan menetapkan peraturan yang ada.⁹

Konteks pondok pesantren yang merupakan lembaga keagamaan tidak bisa terlepas dari persoalan ekonomi di masyarakat yang sejatinya persoalan ekonomi merupakan ranah integritas dari problem Umat Islam itu sendiri, sehingga permasalahan ekonomi harus diselesaikan. Sebagaimana permasalahan ekonomi yang ada di masyarakat seperti halnya kemiskinan, pengangguran dan kesenjangan sosial di masyarakat, maka dari itu perlu usaha yang dilakukan seseorang agar dapat terlepas dari problem ekonomi yaitu dengan cara bekerja untuk meningkatkan kualitas ekonomi, sebagaimana yang di jelaskan oleh al-Qur'an dalam Surah al-Jumu'ah ayat 10 yang berbunyi :

⁷ Fouzan Achmad, "*Pondok Pesantren Dan Ppemberdayaan Ekonomi*", Jurnal Studi Islam dan Budaya, Vol. 4, No.1 2006, 75

⁸ Bhinadi Ardito, *Penanggulangan Kemiskinan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta: Deeplublish 2017), 5.

⁹ M. Asy'arie, *Islam Etos Kerja dan Pemberdayaan Ekonomi Umat*, (Yogyakarta :1997)

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Terjemahnya: “Apabila salat telah dilaksanakan, maka bertebaranlah kamu di bumi; carilah karunia Allah (Kelebihan/Rizqi) dan ingatlah Allah banyak-banyak agar kamu beruntung” (QS. al-jumu’ah ayat 10).¹⁰

Ayat ini di jelaskan bahwasanya bekerja merupakan usaha dalam memperoleh rezeqi Allah, tetapi dalam dunia kerja pasti terdapat problem-problem di dalam yaitu kurangnya lapangan pekerjaan, kemiskinan dan kesenjangan sosial yang terjadi di masyarakat maka dari itu perlunya lembaga keagamaan untuk mengatasi persooalan ekonomi tersebut dengan pola memberikan pendampingan, pemberdayaan dan penyuluhan kepada masyarakat agar masyarakat bisa memiliki pekerjaan dan bisa meningkatkan taraf ekonomi masyarakat.

Potensi pemberdayaan ekonomi pesantren bisa dikembangkan untuk menunjukkan perekonomian masyarakat sekitar. Mengenal pesantren dengan utuh menyimpulkan pesantren dengan kemiskinan, kemelaratan, kekurangan serta kebersiahan yang tidak terurus. Dengan adanya gerakan wirausaha atau kegiatan yang dilakukan oleh suatu kelompok masyarakat yang disertai dengan program yang terencana menciptakan organisasi yang baru atau mengelola bahan baku. Pesantren harus mampu mempole manajemen yang dapat diaplikasikan agar terjadi keselarasan antara pendidikan dan ekonomi tanpa adanya usaha yang kauat pondok pesantren

¹⁰ M. Quraisy Shihab, *Tafsir Al-Misbah*, (Jakarta: Lentera Hati, 2007), 558

akan mengalami kemunduran, bahkan akan kehialangan eksistensinya.¹¹ Pengembangan ekonomi masyarakat harus mampu dengan sumber daya alam yang tersedia untuk memenuhi kebutuhan dasar hidup, menurut Nuryoso usaha ekonomi produktif yang ada dibentuk pada masing-masing wilayah. Pemberdayaan masyarakat sangat penting dalam bidang ekonomi sangat penting dilakukan mengingat pertumbuhan dan teknologi maka dari itu pondok pesantren diharapkan mampu mengikuti perkembangan yang memiliki kesadaran tinggi dan lingkungannya dengan baik.¹² Adapun kemandirian pondok pesantren tidak lepas dari nilai-nilai dan ciri khas pesantren yang mempengaruhi keberlangsungan yaitu kemandirian.¹³ Sedangkan kemandirian itu sendiri adalah suatu kondisi yang tidak tergantung dengan diri sendiri dan pihak lain. Pondok pesantren dapat berkembang dan bertumbuh dengan mengandalkan usaha yang dimiliki tidak adanya ikut campur orang lain atau kelompok lain.

2. Peran Pondok Pesantren Meningkatkan Perekonomian

Dalam era globalisasi dan perubahan sosial yang pesat, pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif menjadi prioritas bagi banyak negara. Ekonomi yang berkelanjutan mencakup aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi yang seimbang. Sementara ekonomi inklusif berfokus pada pemerataan akses dan kesempatan bagi semua lapisan masyarakat,

¹¹ Yaqin Ainol, Lutfillah, and Muhtadin Roisul, "Strategi Pembangunan Ekonomi Pesantren Melalui Sentralisasi Kebutuhan Fashion Pada Konveksi Pondok Pesantren," 2021, 53

¹² P. Adadi and Mustanir A., "*Partisipasi Masyarakat Dalam Musyawarah Rencana Pembangunan Dikeseluruhan Kanyuara Kecamatan Watang Sudeuren.g Siddenreng Rappang*," Jurnal Politik Profetik" Vol. 8 No. 1 Februari 2019, 86

¹³ Achmad, *Pondok Pesantren Dan pembedayaan Ekonomi*," Jurnal Nuansa", Vol. 9 No. 1 Januari 2012, 97

termasuk yang terpinggirkan. Dalam konteks ini, lembaga keuangan mikro syariah muncul sebagai kekuatan yang kuat dalam membangun ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif. Lembaga keuangan mikro syariah menggabungkan prinsip-prinsip keuangan mikro dengan prinsip-prinsip syariah dalam menyediakan layanan keuangan kepada masyarakat yang tidak terjangkau oleh lembaga keuangan konvensional. Mereka berperan dalam memberikan pembiayaan mikro kepada pelaku usaha mikro dan kecil, serta mempromosikan inklusi keuangan bagi mereka yang tidak memiliki akses ke layanan keuangan tradisional. Selain itu, lembaga keuangan mikro syariah juga memprioritaskan prinsip-prinsip keberlanjutan dan tanggung jawab sosial, sehingga memainkan peran penting dalam membangun ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif.¹⁴

Pengembangan masyarakat adalah metode untuk memperbaiki kualitas kehidupan masyarakat dengan melalui penggunaan sumber-sumber kegaitan sosial.¹⁵ Pengembangan masyarakat meliputi pelayanan sosial yang preventif dan kuratif, adanya pengembangan masyarakat dengan penekanan terhadap pentingnya kesatuan masyarakat, perlu adanya kedekatan, kebutuhan dan prinsip kemandirian. Adapun model-model pengembangan masyarakat yaitu:¹⁶

¹⁴ Widya Ratna Sari dan Sulistyowati, Peran LKMS dalam Membangun Ekonomi yang Berkelanjutan dan Inklusif, *Jurnal ekonomi bisnis dan akuntansi* Vol.3, No.2 2023, 2

¹⁵ Edi Suharto, *"Membangun Masyarakat, Memberdayakan Rakyat, Kajian Strategi Sosial & Pekerjaan Rakyat,"* (Bandung: Reflika Aditama, 2017), 37

¹⁶ Wadi Moh, *Potensi Dan Peran Pesantren Dalam Mengembangkan Ekonomi Masyarakat*, vol. 1, 2020, 40

- a. Pengembangan masyarakat local (*social planing*) adalah proses penentuan keputusan dan menetapkan tindakan jalan keluar seperti kemiskinan, pengangguran dan kenakalan remaja.
- b. Pengembangan lokal (*locality development*) adalah proses untuk menciptakan kemajuan sosial dan ekonomi bagi masyarakat
- c. Aksi sosial (*sosial action*) adalah sebagai perubahan-perubahan fundamental dalam pengembangan dan struktur masyarakat.

Upaya yang dilakukan pondok pesantren lirboyoy dalam mengembangkan ekonomi pemberdayaan masyarakat adalah dengan membudayakan jiwa kewirausahaan melalui proses pelatihan dan pendidikan dengan baik. Dengan adanya pendidikan salah satu jaminan untuk santri berkembang dibidang usaha setelah tamatan di Pondok Pesantren Lirboyoy Kota Kediri biasanya permasalahan dengan permodalan yang menjadi salah satu kendala bagi santri dalam mengembangkan potensinya. Untuk mencoba meningkatkan ekonomi dengan cara pemberdayaan masyarakat dengan memanfaatkan potensi pondok pesantren lirboyoy memiliki peran di masyarakat.¹⁷ Pemberdayaan di Pondok Pesantren Lirboyoy Kota Kediri mendorong perubahan di masyarakat sekitar dan adanya pemahaman memasarkan produk karena ekonomi masyarakat merupakan agenda utama untuk pertumbuhan meliputi kebutuhan hidup, kebutuhan harga diri, dan kebutuhan lainnya.¹⁸

¹⁷ Febrianto Achmad and Saifuddin, "Pengembangan Ekonomi Pondok Pesantren Melalui Pemberdayaan Masyarakat Pesisir," *Jurnal Ekonomi Syariah dan Filantropi Islam*, Vol.1 No. V 2021, 49

¹⁸ hernadi Moorcy Nadi, Matyani, and Patmawati, "*Perkembangan Ekonomi*

Penelitian menemukan beberapa fakta di lapangan yang terkait dengan upaya untuk membentuk peran peningkatan untuk ekonomi dimasyarakat sekitar. Berdasarkan penelitian dengan adanya observasi di salah satu usaha pondok pesantren lirboyo dapat diterapkan dengan adanya kemajuan perekonomian masyarakat yaitu adanya usaha makanan, minuman susu, alat sholat, kitab, pakaian, sayuran dan lain-lain.

Tabel 1.1: Usaha Masyarakat sebelum berada di kompleks Pesantren¹⁹

No	Nama Penjual	Pendapatan Perbualan	Pendapatan Tahun
1	Halimah	3.000.000-3.600.000	36.000.000-43.000.000
2	Musyrifah	2.400.000-3.600.000	28.800.000-43.200.000
3	Fatimah	1.050.000	12.600.000
4	Surti	2.625.000.000	31.500.000
5	Suriah	4.200.000	50.400.000
6	Noer Fadilah	6.600.000	79.200.000

Tabel 1.2: Usaha Masyarakat yang ada di Komplek Pesantren Tahun 2023²⁰

No	Nama Penjual	Pendapatan perbualan	Pendapatan Tahun
1	Halimah	9.000.000-12.000.000	108.000.000-144.000.000
2	Musyrifah	6.000.000-9.000.000	72.000.000-108.000.000

Masyarakat Melalui Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah” Jurnal Abdi Masyarakat Ilmu Ekonomi, Vol. 1, No. 1 (2018), 95

¹⁹ Observasi Pondok Pesantren Lirboyo, 10 Maret 2024

²⁰ Ibid.,

3	Fatimah	2.250.000	67.500.000
4	Surti	7.500.000	90.000.000
5	Suriah	8.550.000	102.400.000
6	Noer Fadilah	13.350.000	160.200.000
7	Ali Muhtar Najib	15.000.000	180.000.000
8	Ahmad Alwi	6.000.000	72.000.000
9	Silahudin	30.000.000	360.000.000
10	Nur Hamidi	3.000.000	36.000.000
11	Arum Fadilah	5.000.000	60.000.000
12	Fahrudin Rozi	10.380.000	124.560.000
13	Nurul Ikvan	3.000.000	36.000.000
14	Sobirin	3.800.000	45.600.000

Sumber: Data Kewirausahaan PP Lirboyo Kediri

Berdasarkan data di atas pondok pesantren lirboyo memiliki beberapa usaha yang dikelola oleh masyarakat. Melihat permasalahan yang digambarkan dapat mengingat pentingnya peningkatan ekonomi di masyarakat, peneliti memilih pondok pesantren lirboyo karena memiliki potensi yang sangat tinggi.

Pondok pesantren lirboyo populasinya lebih banyak di banding yang lain jumlah santri $\pm$ 42 ribu santri, peran pondok pesantren dalam meningkatkan perekonomian karena pondok pesantren lirboyo pengembangan dan pemberdayaan masyarakat adalah tempat untuk sarana penjual yang disediakan agar memudahkan masyarakat dalam memasarkan produk nya karena sudah jelas produknya para santri, ustadz, Pembina, wali

murid dan pimpinan. Berdasarkan 2 tabel di atas data sebelum masyarakat berpindah ke lingkungan pesantren dan setelah berpindah ke lingkungan pesantren terdapat peningkatan ekonomi yang tinggi. Berdasarkan data tersebut menarik untuk dikaji lebih mendalam tentang bagaimana upaya pesantren dalam meningkatkan ekonomi masyarakat sekitar perspektif ekonomi Syariah (Studi Pada Pondok Pesantren Lirboyong Kota Kediri).

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan masalah yang ditemukan, penelitian dapat disimpulkan masalah yang terjadi sebagai berikut:

1. Bagaimana peran Pondok Pesantren Lirboyong Kediri dalam mengembangkan kegiatan ekonomi masyarakat sekitar?
2. Apa saja tantangan yang dihadapi Pondok Pesantren Lirboyong Kediri dalam mengembangkan ekonomi masyarakat sekitar?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dengan berdasarkan masalah adalah :

1. Untuk mengeksplorasi berbagai kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh pondok pesantren dan dampaknya terhadap masyarakat sekitar.
2. untuk mengidentifikasi hambatan dan tantangan yang dihadapi oleh pesantren dalam upayanya untuk meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar.

D. Manfaat Peneliti

Penelitian ini dapat memberikan manfaat yang berguna antaranya yaitu:

1. Aspek teoritis

Menambah dan memberikan wawasan luas pondok pesantren dan sarana bahan ilmu dimasyarakat dengan mengetahui pengembangan pondok pesantren lirboyoy Kediri, dan khususnya untuk pembaca. Peneliti dapat menggunakan dengan baik dan mampu menambah pengetahuan yang lebih manfaat pada perekonomian masyarakat dalam meningkatkan kebutuhan hidup di masyarakat sekitar.

2. Aspek Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman dan wawasan santri yang mengembangkan perekonomian masyarakat sekitar dan menambah informasi tentang ilmu pengetahuan agama di masyarakat sekitar. Serta dapat bersaing dengan usaha lain di masyarakat karena dengan bersaing santri bisa berfikir dengan kemajuan zaman yang sekarang. Bahwa santri tidak hanya belajar di lingkungan pondok tetapi bisa di masyarakat sekitar.

b. Bagi Masyarakat

Penelitian memberikan hasil pelayanan dengan baik di masyarakat dan mampu memberikan kualitas terhadap hasil usaha di pondok pesantren Lirboyoy kota Kediri.

c. Bagi Pembaca

Mengenai pengembangan perekonomian di masyarakat sekitar dan untuk memberikan gambaran dengan adanya usaha dan kerja keras pondok pesantren Lirboyoy.

E. Penelitian Terdahulu

Penulis menyadari bahwa dalam pengalaman dan wawasan dapat menyesuaikan dengan menghasilkan usaha dilapangan diantaranya peneliti dapat memahami usaha tersebut. Sedangkan peneliti terdahulu yang mencangkup dengan adanya peran pondok pesantren dalam meningkatkan perekonomian di masyarakat sekitar mampu memberikan kemajuan pendapatan yang ditinjau dari usaha yang sudah dilakukan dengan cara bertahap antaranya:

1. Penelitian yang dilakukan Salisa Amini yang berjudul peran pesantren mawarisdussam dalam pemberdayaan masyarakat. Hasil penelitian yang ditemukan yaitu dengan melalui narasumber dengan melakukan wawancara dengan adanya anggota nasabah bank wakaf mikro syariah. Peran pesantren mendapat bantuan uang untuk modal melanjutkan usahanya, pembeinaan usaha, dan masyarakat terlepas dengan penagihan utang yang sesuai dengan lembaga keuangan dalam pemberdayaan ekonomi dimasyarakat dengan sistem riba atau bunga. Adanya pengetahuan agama dan peningkatan pendapatan untuk sehari-hari, sedangkan tantangan pondok nasabah kurangnya ilmu agama, sumber daya manusia dan nasabah tidak disiplin. Persamaan yang dimiliki penelitian sebelumnya dengan penelitian yang diteliti yaitu sama meneliti tentang pemberdayaan masyarakat sedangkan perbedaan dari penelitian sebelumnya yaitu lokasi penelitian sebelumnya lokasi penelitian terletak di pesantren mawarisdussam dan penelitian yang

diteliti peneliti terletak di lirboyo²¹.

2. Penelitian ini dilakukan Muhammad Husen yang berjudul analisis strategi pemberdayaan ekonomi pesantren dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dari hasil yang ditemukan peneliti yaitu Famulasi strategi pemberdayaan ekonomi pesantren dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat memiliki tahap, merumuskan visi dan misi untuk menjadikan lembaga unggul dan terpercaya. Implementasi strategi pemberdayaan ekonomi pesantren dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dilihat dari aspek system implementasi pertanian. Evaluasi strategi pemberdayan ekonomi pesantren dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat mengdakan kegiatan proses monitoring atau pengawsan.valuasi setrategi pemberdayan ekonomi pesantren dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat mengadakan kegiatan proses monitoring atau pengawasan. Persamaan yang dimiliki penelitian sebelumnya dengan penelitian yang di teliti yaitu sama meneliti tentang pemberdayaan masyrakat sedangkan perbedaan dari penelitian sebelumnya yaitu lokasi penelitian sebelumnya lokasi penelitan terletak di pesantren Muftadi'ien Kota Pekanbaru dan penelitian yang diteliti peneliti terletak di lirboyo.²²
3. Penelitian yang dilakukan Rifqiyaty Hurun Solihan yang berjudul analisis model pengembangan ekonomi untuk mewujudkan kemandirian pondok pesantren dari Hasil yang ditemukan peneliti yaitu yang diberlakukan di

²¹ Amini Salisa, "Peran Pesantren Mwaridussalam Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Unit Usaha Pesantren Bank Wakaf Mikro Syariah," *Tesis Salisa Amina* 2019.

²² Husen Muhammad, "Analisis Strategi Pemberdayaan Ekonomi Pesantres dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat" *Tesis* 2020

pondok pesantren Al-ittifaqiah adalah sistem ekonomi proteksi yang bertujuan untuk perekonomian dan produksi karena melindunginya. Sedangkan Implikasi perkembangan ekonomi pesantren dalam rangka mewujudkan kemandirian pesantren dan secara umum memberikan dampak positif bagi pesantren. Sedangkan melalui pembelajaran, pelatihan, bimbingan dan wawasan keterampilan pesantren untuk memberikan berimplikasi terhadap sumber daya manusia yang diberikan masyarakat. Persamaan yang dimiliki penelitian sebelumnya dengan penelitian yang diteliti yaitu sama meneliti tentang pemberdayaan masyarakat sedangkan perbedaan dari penelitian sebelumnya yaitu lokasi penelitian sebelumnya lokasi penelitian terletak di pesantren Al-Ittafaqiah dan penelitian yang diteliti peneliti terletak di lirboyo.

4. Penelitian yang dilakukan Muslimin yang berjudul pengembangan ekonomi pesantren melalui gerakan wirausaha dari judul ini Hasil penelitian ini dengan sistem ekonomi proteksi, melakukan kegiatan usaha. Sedangkan gerakan wisudawan di Pondok Pesantren Riyadlul Jannah dengan doktrin keagamaan, doktrin mandiri, suka berbagi dan dilatih kerja keras. Persamaan yang dimiliki penelitian sebelumnya dengan penelitian yang diteliti yaitu sama meneliti tentang pemberdayaan masyarakat sedangkan perbedaan dari penelitian sebelumnya yaitu lokasi penelitian sebelumnya lokasi penelitian terletak di pesantren Riyadlu Jannah dan penelitian yang diteliti peneliti terletak di lirboyo ²³.

²³ Muslimin, “*Pengembangan Ekonomi Pesantren Melalui Gerakan Wirausaha*,” Tesis

5. Penelitian yang dilakukan Ach Faqih Supandi yang berjudul peran pemberdayaan ekonomi pondok pesantren agroobisnis terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat dari Hasil penelitian ini yaitu dengan usaha pondok pesantren dalam pengembangan ekonomi masyarakat dengan menjadikan mereka lebih fokus perdagangan dan menghasilkan produksi yang dapat dikembangkan. Persamaan yang dimiliki penelitian sebelumnya dengan penelitian yang diteliti yaitu sama meneliti tentang pemberdayaan masyarakat sedangkan perbedaan dari penelitian sebelumnya yaitu lokasi penelitian sebelumnya lokasi penelitian terletak di pesantren agroobisnis dan penelitian yang diteliti peneliti terletak di lirboyo²⁴

Adapun persamaan dan perbedaan penelitian antara lain

Tabel 1.1 Mapping Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Salisa Amini	Peran pesantren mawaridussalam dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui unit usaha pesantren bank wakaf mikro syariah	Mempunyai ketiga variabel	Menggunakan subjek penelitian pemberdayaan pesantren dan masyarakat sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan pengembangan pesantren dan masyarakat

Muslimin 2019.

²⁴ Ach Faqih Supandi, "Peran Pemberdayaan Ekonomi Pondok Pesantren Agrobisnis Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat," Tesis Ach Faqih Supandi 2019.

2	Muhammad Husen	Analisis strategi pemberdayaan ekonomi pesantren dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dari judul	Mempunyai dua variabel	Penelitian terdahulu membahas tentang penelitian strategi pemberdayaan ekonomi sedangkan peneliti berfokus pengembangan pesantren dan masyarakat
3	Rifqiyaty Hurun.	Analisis model pengembangan ekonomi untuk mewujudkan kemandirian pondok pesantren	Mempunyai dua variabel	Peneliti terdahulu membahas tentang pengembangan ekonomi sedangkan peneliti membahas pesantren
4.	Muslimin	Pengembangan ekonomi terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat pada pesantren Mukmin Mandiri Sidoharjo	Mempunyai dua variabel	Peneliti terdahulu membahas tentang pengembangan terhadap kesejahteraan ekonomi sedangkan peneliti peran pengembangan ekonomi masyarakat sekitar.

5.	Ach Faqih Supandi	peran pemberdayaan ekonomi pondok pesantren agroobisnis terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat	Mempunyai dua variabel	Peneliti terdahulu membahas tentang agroobisnis terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat sedangkan peran pengembangan ekonomi masyarakat sekitar
----	-------------------	---	------------------------	---

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika Pembahasan Penulisan ini memiliki beberapa bab, karena bertujuan untuk mempermudah dalam melakukan pembahasan agar tidak menyimpang dari tema dan pokok pembahasan. penelitian terdahulu dan sistematika

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini dengan adanya konteks, penelitian fokus, dan penelitian tujuan

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab ini membahas tentang landasan, terdahulu penelitian dan kerangka konseptual

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang jenis pendekatan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi data, penelitian sumber, prosedur pengumpulan data, pengecekan keabsahan data, dan teknik analisa data.

BAB IV : PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

Bab ini berisi data dan hasil temuan dari penelitian yang telah dilakukan

BAB V: PEMBAHASAN

Bab ini berisikan analisis serta ulasan perihal perolehan temuan.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisikan rangkuman serta simpulan dari penelitian